

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Rancangan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus dengan pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **3. 2 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini merupakan, sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda.

#### **3. 3 Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda yang berkaitan dengan kegiatan retensi yang berjumlah sebanyak 4 orang.

Cara pemilihan subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Petugas rekam medis yang berkaitan dengan kegiatan retensi
- b) Bersedia menjadi informan
- c) Memiliki pengetahuan tentang kegiatan retensi di instansi terkait

Selain menggunakan metode *purposive sampling*, peneliti juga menggunakan metode *snowball sampling*. Metode *purposive sampling* dilakukan dengan memilih narasumber yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sedangkan *snowball sampling* dilakukan jika ada narasumber tambahan diluar yang telah ditentukan

Subyek dari penelitian ini merupakan petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda, khususnya petugas yang berpartisipasi dalam kegiatan retensi berjumlah sebanyak 4 orang.

### **3. 4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSIA Husada Bunda Kota Malang. Waktu pelaksanaan penelitian pada Bulan Januari 2023-April 2023.

### **3. 5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman *focus discussion group*.

### **3. 6 Cara Pengumpulan Data**

#### a) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung didapatkan dari sumber datanya (Soegiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda dan hasil observasi pelaksanaan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari sumber data (Soegiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti

memperoleh data sekunder dari referensi penelitian terdahulu yang membahas tentang sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif.

b) Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan, peneliti mengambil data secara langsung melalui kegiatan wawancara terhadap petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda, dan melakukan observasi terhadap pelaksanaan retensi dan penyimpanan berkas inaktif yang ada di RSIA Husada Bunda.

c) Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi dan FGD.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara dilakukan terhadap responden yaitu, petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda yang menangani pelaksanaan retensi. (Terlampir)

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda. (Terlampir)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengamati dan mengambil foto maupun video terkait proses retensi dan penyimpanan berkas inaktif RSIA Husada Bunda serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. (Terlampir)

## 4. *Focus Group Discussion*

Dalam diskusi kelompok ini akan membahas mengenai sistem kegiatan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang. (Terlampir)

### **3. 7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3. 7. 1 Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang digunakan yaitu :

##### 1. Mengumpulkan data

Yang pertama dilakukan mengumpulkan informasi, data, dan instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

##### 2. *Editing*

Yaitu memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi, kelengkapan isi, kejelasan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban, dan sebagainya.

### 3. Penyajian data

Menyajikan data yang telah terkumpul dan melalui proses pegeditan, yang disajikan berupa narasi sehingga dipahami oleh pembaca.

#### **3. 7. 2 Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan setiap subjek maupun objek penelitian. Lalu hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses retensi yang ada di RSIA Husada Bunda. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu (Rijali, 2019):

##### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti

##### b. Penyajian data / *Display*



4	Seminar hasil penelitian											
---	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### 3. 9 Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan wawancara dengan petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda Kota Malang terkait dengan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan informasi yang berguna terkait dengan judul penelitian dengan menentukan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Tahap selanjutnya mempelajari literatur yang digunakan sebagai landasan teori dan membuat kerangka teori sesuai masalah yang diteliti. Setelah tahapan ini selesai, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di RSIA Husada Bunda Kota Malang. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi serta menggunakan alat seperti kamera untuk mengambil gambar foto maupun video saat melakukan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti mengelola data untuk menggambarkan proses retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan dan tindak lanjut yang dapat menjadi bahan pertimbangan diunit rekam medis RSIA Husada Bunda.

### 3. 10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung).

Untuk menunjang etika penelitian, maka *National Academy of Science USA* (1995) telah menerbitkan panduan sebagai pegangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai peneliti atau saintis.

Panduan tersebut dirumuskan menjadi 7 poin penting, diantaranya:

1. Penelitian harus mempunyai landasan sosial. Setelah artikel diterbitkan, atau suatu penelitian dipresentasikan, para pembaca dan pendengar akan menilai hasil itu berdasarkan apa yang mereka ketahui sebelumnya dari sumber lain. Mekanisme sosial ini akan membantu membangkitkan dan mempertahankan kumpulan teknik percobaan, konvensi sosial, dan metode lain yang digunakan oleh para saintis dalam melakukan dan melaporkan penelitian.
2. Menjadi seorang saintis dan peneliti harus bertanggung jawab dan memahami nilai-nilai dalam sains. Keinginan untuk melakukan penelitian baik adalah nilai manusiawi. Demikian juga keharusan bahwa kejujuran dan objektivitas yang baku harus tetap dipertahankan.
3. Menghindari diri dalam keterlibatan kegiatan yang mempunyai *conflict of interest* atau bisa kepentingan untuk mengurangi masuknya bisa ke dalam sains.
4. Harus mendorong publikasi dan keterbukaan. Sains bukan hanya pengalaman pribadi. Namun sains adalah pengetahuan yang dibagikan berdasarkan pemahaman bersama tentang beberapa aspek dunia fisik dan sosial.
5. Menjaga pemberian kredit yang adil dan seimbang.



6. Menjunjung tinggi praktik kepengarangan (hanya orang-orang yang betul-betul memberikan sumbangan berarti yang pantas dituliskan sebagai pengarang)
7. Menjaga teknik percobaan dan perlakuan atas data (untuk menjaga kesahihan hasil yang diperoleh sehingga memudahkan penerimaan hasil tersebut oleh konsensus ilmiah).
8. Menghindari tercela dalam sains
9. Harus bereaksi terhadap pelanggaran etika.